

## HUBUNGAN *GROWTH MINDSET* DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 2 RANAH BATAHAN

Elisa Nadiroha<sup>1</sup>, Yasrial Chandra<sup>2</sup>, Suryadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas  
PGRI Sumatera Barat

[1nadirohaelisa@gmail.com](mailto:1nadirohaelisa@gmail.com), [2Chandrayasrial@gmail.com](mailto:2Chandrayasrial@gmail.com),  
[3suryadii@upgrisba.ac.id](mailto:3suryadii@upgrisba.ac.id)

### ABSTRACT

*This research is motivated by students who appear afraid to answer teachers' questions in class, are less receptive to criticism, are hesitant in planning further education or work after graduation, blame themselves for learning difficulties, choose majors that do not match their talents and interests, are influenced by peers in determining their major, and lack confidence and feel pessimistic when considering further education. This study aims to describe: 1) the growth mindset of eleventh-grade students at SMA Negeri 2 Ranah Batahan; 2) their career decision-making; and 3) the relationship between growth mindset and career decision-making among these students. This study employed a quantitative descriptive method with correlational analysis. The sample of 86 students was determined using proportional random sampling. The instrument used was a questionnaire, consisting of 27 items for the growth mindset variable and 28 items for the career decision-making variable. Data analysis included descriptive analysis, prerequisite tests, and the Pearson Product Moment correlation test. The results show that: 1) students' growth mindset is in the high category; 2) students' career decision-making is in the high category; 3) there is a significant relationship between growth mindset and career decision-making with a moderate coefficient. It is therefore recommended that guidance and counseling teachers as well as subject teachers provide services and materials that can help raise students' growth mindset from the high to the very high category so that their career decision-making ability can develop optimally.*

**Keywords:** *Growth Mindset, Career Decision-Making, SMA Negeri 2 Ranah Batahan, Quantitative Method*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peserta didik yang terlihat takut menjawab pertanyaan guru di kelas, kurang menerima kritik saat diberi masukan, ragu dalam menentukan rencana pendidikan lanjutan atau pekerjaan setelah lulus, menyalahkan kemampuan diri ketika mengalami kesulitan belajar, memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakat dan minat, terpengaruh oleh pilihan teman sebaya dalam menentukan jurusan, serta kurang percaya diri dan merasa pesimis dalam mempertimbangkan pendidikan lanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) *Growth mindset* peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan. 2) Pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan. 3) Menguji hubungan antara *growth mindset* dengan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis korelasi. Teknik pengambilan sampel

dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* sebanyak 86 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pada variabel *growth mindset* terdiri dari 27 item dan variabel pengambilan keputusan karir terdiri dari 28 item. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) *Growth mindset* peserta didik berada pada kategori tinggi. 2) Pengambilan keputusan karir peserta didik berada pada kategori tinggi. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara *growth mindset* dengan pengambilan keputusan karir peserta didik dengan koefisien sedang. Untuk itu, direkomendasikan kepada guru BK dan guru mata pelajaran untuk memberikan layanan dan materi yang dapat membantu meningkatkan *growth mindset* peserta didik dari kategori tinggi menjadi sangat tinggi sehingga kemampuan pengambilan keputusan karir peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Kata kunci: *Growth Mindset*, Pengambilan Keputusan Karir, SMA Negeri 2 Ranah Batahan, Metode Kuantitatif

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga mampu memahami diri, lingkungan, serta merencanakan masa depan dengan lebih baik.

Ahmadi dan Uhbiyati (Hidayati & Abdillah, 2019:24) menjelaskan bahwa pendidikan pada dasarnya adalah tindakan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak secara sadar dan disengaja dengan tanggung jawab, sehingga terjadi interaksi antara keduanya untuk mencapai kedewasaan yang diinginkan dan berkelanjutan.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan tersebut, salah satu aspek penting yang perlu dimiliki peserta didik adalah kemampuan dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan yang berkaitan dengan karir di masa depan. Menurut Hartono (Setiawan & Nusantara, 2020:108) pengambilan keputusan karir adalah proses yang sangat memengaruhi pilihan karir yang dibuat berdasarkan pemahaman diri dan pengalaman karir yang dimilikinya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Leong (Fajriani dkk., 2023:51) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan karir adalah proses memilih antara dua atau lebih tindakan yang mengarah pada pilihan jurusan, profesi, atau pekerjaan tertentu dengan memahami, menimbang, dan membuat penilaian

tentang diri sendiri dalam kaitannya dengan dunia kerja.

Oleh karena itu, kemampuan dalam mengambil keputusan karir menjadi hal yang sangat penting bagi individu. Christian & Kustanti (2022:395) menyatakan bahwa keberhasilan masa depan individu sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam membuat keputusan, sehingga pengambilan keputusan karir menjadi bagian penting dalam proses perencanaan masa depan peserta didik.

Menurut Conger (Wardhana & Winingsih, 2022:961) ada enam aspek pengambilan keputusan karir yaitu (a) pengetahuan mengenai karir, (b) pemahaman diri, (c) kecocokan pemilihan karir dengan diri, (d) minat, (e) proses membuat keputusan, (f) masalah interpersonal.

Salah satu pola pikir yang berperan penting dalam hal ini adalah *growth mindset*. Dalimunthe (2024:19) menjelaskan bahwa *growth mindset* adalah keyakinan individu dimana kemampuan dapat ditingkatkan secara konsisten melalui pembelajaran, kerja keras, dan dedikasi. Selain itu, Dweck menyatakan bahwa *growth mindset* merupakan anggapan atau sikap

percaya individu bahwa kemampuan dapat dikembangkan dengan upaya-upaya tertentu (Srihastuti & Wulandari, 2021:160).

Dweck (Srihastuti & Wulandari, 2021:160) menjelaskan bahwa *growth mindset* memiliki ciri-ciri yaitu (a) mempunyai keyakinan bahwa kecerdasan, bakat, karakter dapat berkembang melalui usaha dan kerja keras bukan dari keturunan, (b) menerima tantangan dan bersungguh-sungguh melewatinya, (c) tetap berpandangan ke depan dari kegagalan, (d) berpandangan positif tentang usaha, (e) belajar dari kritik, (f) menemukan pelajaran dan mendapatkan inspirasi kesuksesan dari orang lain.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Agustus-09 Desember 2025, di SMA Negeri 2 Ranah Batahan, terdapat peserta didik yang terlihat takut menjawab pertanyaan guru di kelas, adanya peserta didik yang menunjukkan sikap kurang menerima kritik saat diberi masukan. Selain itu, adanya peserta didik yang terlihat ragu saat menjawab pertanyaan guru mengenai rencana melanjutkan kuliah atau bekerja setelah lulus.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 10 Desember 2025 dengan guru BK, diketahui bahwa terdapat peserta didik yang menyalahkan kemampuan mereka sendiri ketika tidak mampu memahami pelajaran tertentu, menyalahkan orang lain ketika memperoleh nilai yang rendah, memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, terpengaruh oleh pilihan teman sebaya dalam menentukan jurusan. Selanjutnya wawancara dengan peserta didik yang mengatakan bahwa dirinya meyakini bahwa bakat itu segalanya, kurang percaya diri terhadap pilihan pendidikan lanjutan, merasa pesimis ketika mempertimbangkan pendidikan lanjutan.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ranah Batahan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang membahas tentang “Hubungan *Growth Mindset* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif

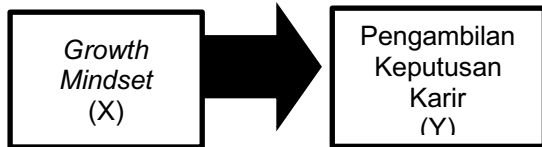
dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2026 di SMA Negeri 2 Ranah Batahan. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI yang berjumlah 110 orang, terdiri atas kelas XI F1 IPA, XI F2 IPA, XI F3 IPS, dan XI F4 IPS. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 86 responden, dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* agar setiap kelas memperoleh proporsi sampel yang seimbang.

Instrumen pengumpulan data berupa angket/kuesioner. Angket *growth mindset* terdiri dari 27 item valid dari 30 item yang diujicobakan, dengan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,857. Angket pengambilan keputusan karir terdiri dari 28 item valid dari 30 item yang diujicobakan, dengan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,882, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan *IBM SPSS Versi 32.0*, meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), serta uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk menguji hubungan antara

*growth mindset* dengan pengambilan keputusan karir peserta didik.

Adapun desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan desain penelitian di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini akan menguji hubungan antara *Growth Mindset* sebagai variabel (X) dengan pengambilan keputusan karir (Y) peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan. Desain penelitian ini membantu peneliti dalam mengarahkan proses penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

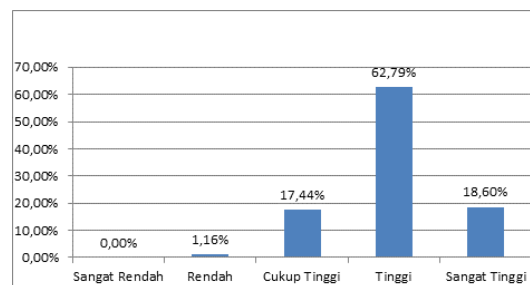
#### 1. Deskripsi Umum *Growth Mindset* Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket, maka diperoleh gambaran mengenai *growth mindset* peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor *Growth Mindset* Secara Umum**

| Interval      | Klasifikasi   | Frekuensi | %           |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 114-135       | Sangat Tinggi | 16        | 18,60       |
| 92-113        | Tinggi        | 54        | 62,79       |
| 71-91         | Cukup Tinggi  | 15        | 17,44       |
| 49-70         | Rendah        | 1         | 1,16        |
| 27-48         | Sangat Rendah | 0         | 0,00        |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>86</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat *growth mindset* peserta didik. Dari 86 responden terdapat 54 peserta didik dengan persentase 62,79% berada pada kategori tinggi. Dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 1 Distribusi Frekuensi Gambaran *Growth Mindset* Secara Umum**

Berdasarkan Grafik di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik memiliki tingkat *growth mindset* pada kategori tinggi dengan persentase 62,79%.

Untuk mengetahui gambaran yang lebih rinci, maka akan diuraikan indikator sebagai berikut:

**a. Deskripsi *Growth Mindset* pada Indikator Mempunyai Keyakinan bahwa Kecerdasan, Bakat, dan Karakter, Dapat Berkembang melalui Usaha dan Kerja Keras Bukan dari Keturunan.**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang *growth mindset* peserta didik dilihat dari mempunyai keyakinan bahwa kecerdasan, bakat, karakter, dapat berkembang melalui usaha dan kerja keras bukan dari keturunan dengan menggunakan item yang valid sebanyak 4 item. Dari 86 responden, terdapat 44 peserta didik dengan persentase 51,16% berada pada kategori sangat tinggi.

**b. Deskripsi *Growth Mindset* pada Indikator Menerima Tantangan dan Bersungguh-sungguh Melewatinya.**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang *growth mindset* indikator menerima tantangan dan bersungguh-sungguh melewatinya dengan menggunakan item yang valid sebanyak 5 item. Dari 86 responden, terdapat 37 peserta didik dengan persentase 43,02% berada pada kategori tinggi.

**c. Deskripsi *Growth Mindset* pada Indikator Berpandangan Ke Depan dari Kegagalan.**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang *growth mindset* dengan indikator berpandangan ke depan dari kegagalan menggunakan item yang valid sebanyak 5 item. Dari 86 responden, terdapat 40 peserta didik dengan persentase 46,51% berada pada kategori tinggi.

**d. Deskripsi *Growth Mindset* pada Indikator Berpandangan Positif terhadap Usaha.**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang *growth mindset* pada indikator berpandangan positif terhadap usaha menggunakan item yang valid sebanyak 5 item. Dari 86 responden, terdapat 42 peserta didik dengan persentase 48,84% berada pada kategori sangat tinggi.

**e. Deskripsi *Growth Mindset* pada Indikator Belajar dari Kritik.**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang *growth mindset* peserta didik dilihat dari belajar dari kritik menggunakan item yang valid sebanyak 4 item. Dari 86 responden, terdapat 46 peserta didik dengan persentase 53,49% berada pada kategori sangat tinggi.

**f. Deskripsi *Growth Mindset* pada Indikator Mengambil Pelajaran dan Inspirasi dari Keberhasilan Orang Lain.**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang *growth mindset* peserta didik dilihat dari mengambil pelajaran dan inspirasi dari keberhasilan orang lain menggunakan item yang valid sebanyak 4 item. Dari 86 responden, terdapat 41 peserta didik dengan persentase 47,67% berada pada kategori sangat tinggi.

## 2. Deskripsi Umum Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan

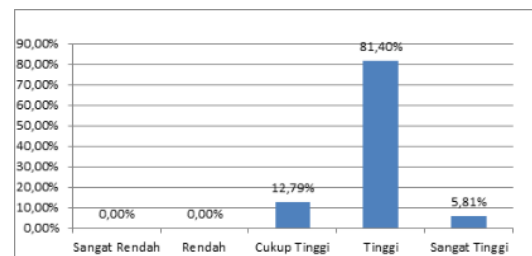
Berdasarkan penyebaran angket, maka diperoleh gambaran mengenai pengambilan keputusan karir peserta didik.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Pengambilan Keputusan Karir Secara Umum**

| Interval      | Klasifikasi   | Frekuensi | %           |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 116-140       | Sangat Tinggi | 5         | 5,81        |
| 94-115        | Tinggi        | 70        | 81,40       |
| 72-93         | Cukup Tinggi  | 11        | 12,79       |
| 50-71         | Rendah        | 0         | 0,00        |
| 28-49         | Sangat Rendah | 0         | 0,00        |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>86</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan Tabel tersebut, dapat dilihat pengambilan keputusan karir peserta didik. Dari 86 responden, terdapat 70 peserta didik dengan persentase 81,40% berada pada

kategori tinggi. Dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengambilan Keputusan Karir Secara Umum**

Untuk mengetahui gambaran yang lebih rinci, maka akan diuraikan indikator sebagai berikut:

### a. Deskripsi Pengambilan Keputusan Karir Indikator Pengetahuan Mengenai Karir

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang pengambilan keputusan karir peserta didik dilihat dari pengetahuan mengenai karir dengan menggunakan item yang valid sebanyak 4 item. Dari 86 responden, terdapat 40 peserta didik dengan persentase 46,51% berada pada kategori tinggi.

### b. Deskripsi Pengambilan Keputusan Karir Indikator Pemahaman Diri

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang pengambilan keputusan karir peserta didik dilihat dari pemahaman diri dengan menggunakan item yang valid

sebanyak 5 item. Dari 86 responden, terdapat 38 peserta didik dengan persentase 44,19% berada kategori cukup tinggi.

**c. Deskripsi                      Pengambilan  
Keputusan Karir Indikator  
Kecocokan Pemilihan Karir  
dengan Diri**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang pengambilan keputusan karir peserta didik dilihat dari kecocokan pemilihan karir dengan diri menggunakan item yang valid sebanyak 5 item. Dari 86 responden, terdapat 54 peserta didik dengan persentase 62,79% berada pada kategori tinggi.

**d. Deskripsi                      Pengambilan  
Keputusan Karir pada Indikator  
Minat**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang pengambilan keputusan karir peserta didik dilihat dari minat menggunakan item yang valid sebanyak 5 item. Dari 86 responden, terdapat 47 peserta didik dengan persentase 54,65% berada pada kategori tinggi.

**e. Deskripsi                      Pengambilan  
Keputusan Karir pada Indikator  
Proses Membuat Keputusan**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang pengambilan

keputusan karir peserta didik dilihat dari proses membuat keputusan menggunakan item yang valid sebanyak 5 item. Dari 86 responden, terdapat 42 peserta didik dengan persentase 48,84% berada pada kategori tinggi.

**f. Deskripsi                      Pengambilan  
Keputusan Karir pada Indikator  
Masalah Interpersonal**

Sesuai dengan variabel penelitian, dideskripsikan tentang pengambilan keputusan karir peserta didik dilihat dari masalah interpersonal menggunakan item yang valid sebanyak 4 item. Dari 86 responden, terdapat 51 peserta didik dengan persentase 59,30% berada pada kategori sangat tinggi.

## **Pembahasan**

### **1. *Growth Mindset* Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan**

Dweck (2025:69) menjelaskan *growth mindset* adalah dimana individu akan mencintai apa yang mereka lakukan dan tetap akan mencintainya meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Peserta didik yang memiliki *growth mindset* tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan karena mereka meyakini



bahwa setiap tantangan merupakan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Dapat dilihat bahwa *growth mindset* peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya keyakinan peserta didik bahwa kemampuan yang dimiliki dapat terus berkembang melalui usaha dan proses belajar.

Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator:

**a. Mempunyai Keyakinan bahwa Kecerdasan, Bakat, dan Karakter Dapat Berkembang Melalui Usaha dan Kerja Keras, Bukan dari Keturunan**

Sembiring (2017:53) menjelaskan keyakinan bahwa bakat dan kecerdasan merupakan bawaan lahir yang telah dimiliki individu dalam jumlah tertentu dapat menyebabkan individu membatasi dirinya sendiri serta mengabaikan dorongan dari orang lain untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Dapat dilihat bahwa indikator keyakinan bahwa kecerdasan, bakat, dan karakter dapat berkembang melalui usaha dan kerja keras berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik memiliki

keyakinan bahwa kemampuan yang dimiliki dapat ditingkatkan melalui proses belajar, latihan, serta usaha yang berkelanjutan.

**b. Menerima Tantangan dan Bersungguh-sungguh Melewatinya**

Srihastuti & Wulandari (2021:160) tantangan adalah hal yang penting karena individu dengan *growth mindset* memaknai bahwa berbagai tantangan yang berat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan dianggap sebagai proses pengembangan diri.

Dapat dilihat bahwa indikator menerima tantangan dan bersungguh-sungguh melewatinya berada pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik mampu menghadapi berbagai tantangan yang ditemui dalam proses belajar serta berupaya untuk menyelesaikannya dengan sungguh-sungguh.

**c. Berpandangan ke Depan dari Kegagalan**

Menurut Srihastuti & Wulandari (2021:160) berpandangan ke depan dari kegagalan adalah dimana individu yang gagal akan berusaha sekuat tenaga untuk belajar lagi.

Dapat dilihat bahwa indikator berpandangan ke depan dari kegagalan berada pada kategori

tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik mampu menjadikan kegagalan sebagai pengalaman belajar untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

#### **d. Berpandangan Positif pada Usaha**

Menurut Srihastuti & Wulandari (2021:160) berpandangan positif pada usaha yaitu percaya bahwa kesuksesan dapat dicapai melalui usaha dan kerja keras dan membuat individu menghargai proses, konsisten dalam berusaha, serta tidak mudah putus asa ketika hasil yang diharapkan belum tercapai.

Dapat dilihat bahwa indikator berpandangan positif pada usaha berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik memiliki keyakinan bahwa keberhasilan dapat dicapai melalui kerja keras, ketekunan, dan usaha yang berkelanjutan.

#### **e. Belajar dari Kritik**

Srihastuti & Wulandari (2021:160) belajar dari kritik yaitu percaya bahwa kritik dan saran orang lain sangat penting untuk mengembangkan diri. Saran dan kritik orang lain dapat membuatnya menjadi individu yang lebih baik dari sebelumnya.

Dapat dilihat bahwa indikator belajar dari kritik berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik mampu menerima kritik yang diberikan oleh orang lain serta menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki.

#### **f. Mengambil Pelajaran dan Inspirasi dari Keberhasilan Orang Lain**

Prasetyo & Asbari (2023:217) menjelaskan bahwa individu dengan *fixed mindset* cenderung mencari persetujuan, namun individu dengan *growth mindset* mencari pengembangan.

Dapat dilihat bahwa indikator mengambil pelajaran dan inspirasi dari keberhasilan orang lain berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan terdapat peserta didik yang mampu menjadikan keberhasilan orang lain sebagai sumber motivasi dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

## **2. Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan**

Hartono (Ahmad & Mustakim, 2022:1668) menjelaskan

pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan dalam menentukan pilihan karir dari berbagai alternatif yang tersedia berdasarkan pemahaman diri (*self-knowledge*) dan pemahaman karir (*occupational knowledge*).

Pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan berada pada kategori tinggi. Hal ini ditandai dengan kemampuan peserta didik dalam memahami diri, mencari informasi karir, mempertimbangkan berbagai alternatif pilihan, serta menetapkan keputusan karir yang sesuai dengan kondisi dan tujuan masa depannya. Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator:

**a. Pengetahuan Mengenai Karir**

Wardhana & Winingsih (2022:961) menjelaskan bahwa pengetahuan mengenai karir merupakan pemahaman individu terhadap informasi yang berkaitan dengan pendidikan lanjutan ataupun dunia kerja.

Dalam hal ini, pengetahuan mengenai karir peserta didik berada pada kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik memahami informasi

mengenai dunia kerja, jenis-jenis karir, persyaratan pendidikan, serta peluang karir yang tersedia.

**b. Pemahaman Diri**

Menurut Wardhana & Winingsih (2022:961) pemahaman diri adalah kemampuan peserta didik dalam mengenali minat, bakat, kemampuan, kelebihan, dan kelemahan yang dimilikinya.

Dalam hal ini, pemahaman diri peserta didik berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik mampu mengenali minat, bakat, kemampuan, serta potensi yang dimilikinya secara optimal.

**c. Kecocokan Pemilihan Karir dengan Diri**

Menurut Wardhana & Winingsih (2022:961) kecocokan pemilihan karir dengan diri merupakan tingkat kesesuaian antara karakteristik pribadi dengan suatu bidang karir.

Dalam hal ini, kecocokan pemilihan karir dengan diri peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar peserta didik telah mampu mempertimbangkan minat, bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki dalam menentukan pilihan karir.

**d. Minat**

Wardhana & Winingsih (2022:961) menjelaskan minat adalah kecenderungan individu untuk merasa tertarik atau senang terhadap suatu bidang atau aktivitas tertentu.

Dalam hal ini, minat peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan peserta didik telah menunjukkan ketertarikan yang baik terhadap pilihan karir yang diinginkan serta memiliki kecenderungan untuk mencari informasi dan memahami bidang karir yang sesuai dengan minatnya.

**e. Proses Membuat Keputusan**

Menurut Wardhana & Winingsih (2022:961) proses membuat keputusan adalah mengacu pada tahapan-tahapan yang dilalui individu dalam menentukan pilihan karir.

Dalam hal ini, proses membuat keputusan peserta didik berada pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar peserta didik telah mampu mempertimbangkan berbagai alternatif pilihan karir, mengumpulkan informasi yang diperlukan, serta menentukan pilihan karir yang sesuai dengan kondisi dan tujuan yang ingin dicapai.

**f. Masalah Interpersonal**

Wardhana & Winingsih (2022:961) menjelaskan bahwa masalah interpersonal adalah masalah yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial dalam proses pengambilan keputusan karir.

Dalam hal ini, masalah interpersonal peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dikarenakan sebagian besar peserta didik telah mampu menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitarnya serta mampu menerima masukan dan dukungan dari orang lain dalam menentukan pilihan karir.

**3. Hubungan *Growth Mindset* dengan Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan**

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara *growth mindset* dengan pengambilan keputusan karir peserta didik ( $r=0,554$ ;  $p=0,001$ ). Semakin tinggi *growth mindset* yang dimiliki peserta didik, maka semakin baik pula kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan karir. Nilai koefisien korelasi berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa *growth mindset* merupakan

salah satu faktor yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan karir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dweck (2025:7) yang menyatakan bahwa individu yang memiliki *growth mindset* meyakini bahwa kemampuan dapat berkembang melalui usaha, proses belajar, sehingga lebih yakin dalam menentukan pilihan karir. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Chandra dkk. (2017:468) yang menjelaskan bahwa proses pemilihan karir setiap individu bersifat unik karena setiap peserta didik memiliki minat, bakat, kemampuan, pengalaman, dan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, peserta didik memerlukan keyakinan terhadap kemampuan dirinya agar mampu menghadapi berbagai tantangan selama proses pengambilan keputusan karir.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Li dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa *growth mindset* berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Wungubelen dkk. (2025:34) yang menjelaskan bahwa *growth mindset* memberikan kontribusi yang signifikan

terhadap adaptabilitas karir sehingga individu lebih siap menghadapi berbagai tuntutan dan perubahan dalam karirnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Gati dan Levin (Ramadani dkk., 2025:1765) menjelaskan pengambilan keputusan karir merupakan proses kognitif yang meliputi identifikasi tujuan, pengumpulan informasi, evaluasi berbagai alternatif, serta pemilihan pilihan yang paling sesuai dengan kondisi diri dan lingkungan. Dalam proses tersebut, peserta didik memerlukan kemampuan memahami potensi diri dan memiliki keyakinan terhadap keputusan yang akan diambil.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan *growth mindset* dengan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Growth mindset* peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan berada pada kategori tinggi.
- 2) Pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri

2 Ranah Batahan berada pada kategori tinggi.

- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara *growth mindset* dengan pengambilan keputusan karir peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ranah Batahan dengan kategori sedang. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti semakin tinggi *growth mindset* peserta didik maka semakin baik pengambilan keputusan karir yang dimilikinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Hariadi, & Mustakim. (2022). Hubungan Kesetabilan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram. *Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (JRBK)*, 7(2), 1664-1677.
- Chandra, Y., Rafiolla, R. H., & Adison, J. (2017). Stereotype Gender dan Tingkat Aspirasi Karir Siswa Berjenis Kelamin Perempuan serta Upaya Penanganan dalam Perspektif Konseling. *2nd International Seminar on Education 2017: Empowering Local Wisdom on Education for Global Issue*, 467-474.
- Christian, Y. A., & Kustanti, E. R. (2022). Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XI SMA Pangudi Luhur Van Lith. *Jurnal Empati*, 11(6), 394-401.
- Dalimunthe, H. (2024). *Rahasia Mengembangkan Growth Mindset*. Yogyakarta: Klik Media.
- Dweck, C. (2025). *Mindset: The New Psychology of Success* (versi terjemahan). Tangerang Selatan: Baca.
- Fajriani, U., Suherman, U., & Amin, B. (2023). Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur. *Counsellia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 50-69.
- Hidayati, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Li, Q., Wang, X., Li, X., & Yin, K. (2025). Growth-Oriented Thinking and Career Decision-Making Self-Efficacy among University Students: The Chain Mediation Role of Mindfulness and Future Time Perspective. *Frontiers in Psychology*, 16, Article 1599906.
- Prasetyo, D., & Asbari, M. (2023). Fixed Mindset Versus Growth Mindset Model Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 215-221.
- Ramadani, R., Chandra, Y., & Mulyani, R. R. (2025). Hubungan Minat Belajar dengan Kematangan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas XI Fase F di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bonjol. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 1754-1768.
- Sembiring, T. (2017). Konstruksi Alat Ukur Mindset. *Jurnal Humanitas*, 1(1), 53-60.
- Setiawan, I., & Nusantara, E. (2020). Hubungan antara Kemandirian dan Konformitas terhadap Pengambilan Keputusan Karir

Mahasiswa Semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 104-123.

Srihastuti, E., & Wulandari, F. (2021). Urgensi Growth Mindset untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 12(2), 157-165.

Wardhana, R., & Winingsih, E. (2022). Hubungan antara Konformitas dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 12(3), 958-967.

Wungubelen, B. L., Alaa, A. K., Cholili, A. H., Salma, M. N., & Dewi, R. L. (2025). Kontribusi Growth Mindset terhadap Adaptabilitas Karir Mahasiswa Akhir. *Resilience: Journal of Psychology*, 1(2), 27-36.